

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS ASESMEN PORTOFOLIO
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS (*WRITING*) DALAM BAHASA INGGRIS
DITINJAU DARI BAKAT VERBAL PADA SISWA KELAS VIII (Studi Experimen pada
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ubud)

Oleh: Gusti Ayu Rindi Ratna Dewi¹, Gde. Anggan Suhandana², Gede Rasben Dantes³

Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: ratna.dewi@pasca.undiksha.ac.id¹, anggan.suhandana@pasca.undiksha.ac.id²
rasben.dantes@pasca.undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh implementasi asesmen portofolio terhadap kemampuan menulis siswa; (2) pengaruh interaksi antara asesmen portofolio dengan bakat verbal terhadap kemampuan menulis siswa; (3) perbedaan kemampuan menulis antara siswa yang memiliki bakat verbal tinggi dengan bakat verbal yang rendah; (4) pengaruh implementasi assessment portofolio pada siswa yang memiliki bakat verbal tinggi terhadap kemampuan menulis ; dan (5) pengaruh implementasi assessment portofolio pada siswa yang memiliki bakat verbal rendah terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 2 Ubud. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan rancangan *the post-test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ubud semester 2 tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari delapan kelas, dimana hanya dua kelas yang diambil sebagai sampel penelitian, yakni kelas VIII G dan VIII H. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis varians dua jalur, dilanjutkan dengan uji *Tukey*. Hasilnya menunjukkan bahwa; (1) Kemampuan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen konvensional, ($F_{hitung}=10,046 < \alpha = 0,05$); (2) Terdapat pengaruh interaksi antara jenis asesmen dan bakat verbal terhadap kemampuan menulis pada siswa SMP Negeri 2 Ubud, ($F_{AB}=58.479 < \alpha = 0,05$); (3) Pada siswa yang memiliki bakat verbal tinggi, kemampuan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen konvensional, ($Q_{hitung}= 10.528 < \alpha = 0,05$); (4) Pada siswa yang memiliki bakat verbal rendah, kemampuan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen konvensional lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio, ($Q_{hitung} =4.387 < \alpha = 0,05$). Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan asesmen portofolio dengan mempertimbangkan bakat verbal siswa. Kata Kunci: Asesmen Portofolio, Bakat Verbal, Kemampuan Menulis. Kata Kunci: Asesmen Portofolio, Bakat Verbal, Kemampuan Menulis.

Abstract

This study aimed at finding out and analyzing: 1) the effect of portfolio assessment implementation towards the students' ability in writing; 2) the effect of interaction between portfolio assessments with verbal aptitude toward the students' ability in writing; 3) the

difference of writing ability among students with high verbal aptitude and students with lower verbal aptitude; 4) the effect of portfolio assessment implementation towards students' ability in writing; and 5) the effect of portfolio assessment implementation towards students with high verbal aptitude and students with low verbal aptitude at SMP Negeri 2 Ubud. This study belongs to an experimental research with the *post-test only control group design*. The populations were the eighth grade students of SMP Negeri 2 Ubud in the second semester in the school year 2012/2013, consisted of eight classes. Only two classes that used in this study as the sample that were VIII G and VIII H classes. Class VIII G as the control group, and Class VIII H as the experimental group. Determination of samples appointed *stratified random sampling*. The data were collected by conducted writing ability test and verbal aptitude test. The data were analyzed by two-ways analysis of variance, which was followed by *Tukey test* to determine which group was better than others. The result showed that; (1) the writing ability of the students who learned through the portfolio assessment teaching model was better than the students who learned through the conventional assessment ($F_{\text{Aobserved}}=10,046 :< \alpha = 0, 05$); (2) there was an interaction effect of the type of assessment and verbal aptitude upon writing ability in the students of SMP Negeri 2 Ubud, ($F_{\text{AB}}= 58.479:< (\alpha = 0,05)$); (3) The students with higher verbal aptitude, the writing who learned through conventional assessment teaching model was higher than, who learned through portfolio assessment, ($Q_{\text{-observed}}= 10.528< (\alpha = 0,05)$); (4) In the students with a low verbal aptitude, the means score in the writing ability of those who learned through a conventional assessment-based teaching model was higher than that of those who learned through a portfolio assessment-based teaching model ($\bar{x}_{A22}=71.222>\bar{x}_{A12}=62.000$). Therefore, it is advice for the student's to apply portfolio assessment by considering the student's verbal aptitude. Key words: Portfolio Assessment, Verbal Aptitude, Writing ability.

PENDAHULUAN

Keberhasilan belajar siswa sangat tergantung pada kesuksesan proses belajar mengajar itu sendiri. Proses belajar akan dikatakan sukses apabila tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dengan hasil yang optimal. Untuk itu, pengajar dan pembelajar memegang peranan yang sama pentingnya untuk memuluskan jalan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam proses itu sendiri terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhinya, yaitu (1)*Instrumental input* yang terdapat di dalam kurikulum, perpustakaan, pengajar, dan lain-lain, (2)*Raw Input* seperti siswa, motivasi dan cara belajar, (3)*Enviromental Input* yang mencakup lingkungan fisik tempat belajar dan sosial budaya. Faktor-faktor dalam proses belajar juga memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran bahasa yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa itu mempunyai hubungan yang sangat erat dan merupakan

satu kesatuan, karena satu sama lainnya saling mendukung untuk menciptakan suatu komunikasi yang baik. Agar bisa berbicara, kita perlu memiliki kosa kata yang cukup dan kosa kata itu sendiri bisa didapat melalui membaca, maupun mendengar. Apabila seseorang tidak menyimak dengan baik maka kemungkinan terjadinya kesalahpahaman akan tinggi. Selanjutnya apabila kita tidak pernah mendengar dan membaca kata-kata maka kita akan sulit untuk mengucapkannya dan berdampak pada kemampuan kita dalam menulis. Agar ide yang kita kembangkan dalam menulis tidak tersendat maka diperlukan kemampuan membaca sehingga mempunyai wawasan luas agar ide dapat dengan mudah dituangkan. Ini juga berpengaruh pada kelancaran kita dalam bertukar informasi lewat komunikasi verbal atau berbicara. Namun, di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, kemampuan menulishlah yang dianggap paling kompleks karena melibatkan berbagai kemampuan kognitif dan linguistik

sehingga siswa cenderung beranggapan bahwa menulis itu sulit.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk diupayakan perbaikan dalam proses belajar dan mengajar dengan menimbang hal-hal berikut: (1) mengurangi ketergantungan siswa terhadap pengajar sehingga siswa menjadi mandiri dan aktif, (2) perlu dilakukan pemantauan proses perbaikan tulisan secara sistematis dimana pemantauan tersebut dapat menjamin kualitas produk, (3) perlu adanya bukti-bukti dari proses maupun hasil belajar tersebut yang tersimpan rapi dan mudah untuk diambil kembali. Untuk itu diperlukannya model pembelajaran yang terpadu antara kegiatan belajar mengajar dengan asesmen yang digunakan dimana dalam asesmen tersebut harus terdapat suatu umpan balik yang efektif, baik dalam hasil maupun tanggung jawab siswa.

Hal ini dapat dilakukan melalui pengampliasian evaluasi diri berbasis asesmen portofolio. Yang dimaksud dengan asesmen adalah pengambilan keputusan terhadap status pelajar tersebut. Sedangkan portofolio adalah prosedur pengumpulan informasi secara formal menggunakan kriteria tertentu yaitu hasil karya, evaluasi diri dan kriteria penilaian (O'Malley, Valdes P, dan Marhaeni, dalam Dewi, 2007). Lee (2005) menjelaskan bahwa portofolio adalah kompilasi bukti yang menunjukkan kemajuan akademik, prestasi, keterampilan, dan sikap.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh implementasi asesmen portofolio terhadap kemampuan menulis (*writing*) dalam Bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Ubud.
- b. Untuk mengetahui pengaruh interaksi antara asesmen portofolio dengan bakat verbal terhadap kemampuan menulis (*writing*) siswa di SMP Negeri 2 Ubud.

- c. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis (*writing*) antara siswa yang memiliki bakat verbal tinggi dengan bakat verbal yang rendah di SMP Negeri 2 Ubud.
- d. Untuk mengetahui pengaruh implementasi assessment portofolio pada siswa yang memiliki bakat verbal tinggi terhadap kemampuan menulis (*writing*) siswa di SMP Negeri 2 Ubud.
- e. Untuk mengetahui pengaruh implementasi assessment portofolio pada siswa yang memiliki bakat verbal rendah terhadap kemampuan menulis (*writing*) siswa di SMP Negeri 2 Ubud.

Berikut ini adalah hasil penelitian yang membuktikan bahwa asesmen portofolio memberikan dampak yang positif bagi kemampuan menulis bahasa Inggris ditinjau dari bakat verbal.

Marhaeni (2005), dalam Nuriatih, 2011 telah mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Asesmen Portofolio dan Motivasi Berprestasi dalam Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Menulis dalam Bahasa Inggris (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Negeri Singaraja, 2004)" menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis dalam bahasa Inggris mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan asesmen portofolio dengan kemampuan menulis dalam bahasa Inggris yang mengikuti perkuliahan dengan pendekatan asesmen konvensional.

Di lain pihak, Datrini (2007) meneliti tentang pengaruh asesmen portofolio dan konsep diri siswa terhadap kemampuan menulis dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia (Eksperimen pada siswa kelas VIII SMP Saraswati 1 Tabanan), menunjukkan bahwa secara umum kemampuan menulis dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran menulis dengan assessment portofolio lebih tinggi

dibandingkan dengan kemampuan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran asesmen konvensional. Hasil yang kedua adalah penggunaan asesmen portofolio pada pembelajaran menulis dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia siswa kelas VIII SMP Saraswati 1 Tabanan pada semester genap yang lebih baik dari pada pembelajaran yang menggunakan asesmen konvensional.

Hasil penelitian Mertawati (2008), yang berjudul Pengaruh Pendekatan Proses Berbasis Evaluasi Diri terhadap Keterampilan Menulis Siswa SMA (Studi Eksperimen di SMA Negeri 1 Kediri) menyimpulkan bahwa (1) keterampilan menulis siswa yang mengikuti pelajaran dengan pendekatan proses berbasis evaluasi diri lebih tinggi daripada dengan berbasis konvensional pada siswa SMA Negeri 1 Kediri, (2) pada siswa pria, keterampilan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan proses berbasis evaluasi diri lebih tinggi dari pada dengan berbasis penilaian konvensional pada siswa SMA Negeri 1 Kediri, (3) pada siswa wanita, keterampilan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan proses berbasis penilaian konvensional lebih tinggi dari pada siswa yang mengikuti pelajaran dengan pendekatan proses berbasis evaluasi diri pada siswa SMA Negeri 1 Kediri, (4) terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan proses berbasis penilaian dan jenis kelamin terhadap keterampilan menulis pada siswa SMA Negeri 1 Kediri.

Pembelajaran menulis dan Evaluasi Portofolio (Penelitian Tindakan Kelas di Sd Muhammadiyah 12 Palembang) oleh Mustofa dan Rahman (2003) menemukan bahwa portofolio mampu memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran menulis. Hal itu terlihat dari peningkatan nilai rata-rata tes siswa yang didasari pada tingkat pencapaian siswa pada siklus kedua 85% lebih siswa memperoleh nilai rata-rata 6.5 atau lebih. Berdasarkan hasil kajian penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa

sama-sama menggunakan asesmen portofolio, tetapi terdapat perbedaan pada atribut psikologisnya, yaitu peneliti membahas mengenai bakat verbal. Maka, kemampuan menulis ditinjau dari bakat seseorang sangat penting dalam menghasilkan tulisan yang baik. Guna menghasilkan tulisan yang baik dan meningkatkan bakat verbal, maka penilaian portofolio merupakan penilaian yang cocok dilakukan pada pembelajaran bahasa Inggris, khususnya menulis (*writing*), karena dapat terintegrasi dengan proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tentang portofolio tersebut, dapat disimpulkan bahwa asesmen portofolio adalah kumpulan hasil karya siswa sebagai hasil belajarnya. Dalam suatu portofolio terdapat paling tidak tujuh elemen pokok, yakni (1) adanya tujuan yang jelas, dan dapat mencangkup lebih dari satu ranah, (2) hasil, (3) bukti-bukti otentik, (4) adanya kolaborasi antara siswa dengan siswa dan guru dengan guru, (5) penilaian yang integratif dan dinamis, (6) adanya kepemilikan melalui refleksi diri dan evaluasi diri, dan (7) perpaduan asesmen dengan pembelajaran. Didalam pembuatan portofolio guru memberikan tujuan yang jelas tentang tujuan yang ingin dicapai di dalam pembelajaran menulis yang hendak dicapai. Didalam portofolio juga menunjukkan hasil-hasil karya siswa yang otentik yang telah dikerjakan dalam periode tertentu selama mengikuti pembelajaran. Di dalam pelaksanaannya, dimungkinkan terjadi kerjasama antara siswa dan siswa begitu pula antara siswa dan guru atau sebaliknya. *Peer editing* dan *teacher-students conference* merupakan contoh kegiatan kolaborasi antara siswa dan siswa dan begitu pula dengan siswa dan guru. Disamping itu, di dalam portofolio memungkinkan terjadinya pengintegrasian antara penilaian dan pembelajaran. Dampak dari perpaduan ini adalah keakuratan data yang di dapat oleh pendidik terhadap anak didik mereka.

Berdasarkan hasil kajian penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1). Penelitian Sumaratih menunjukkan bahwa menggunakan variabel asesmen portofolio dan kemampuan menulis siswa
- 2). Hasil penelitian Sumaratih menyebutkan bahwa, penelitian menunjukkan siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio lebih tinggi dari pada pembelajaran berbasis asesmen konvensional.
- 3). Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan bakat verbal sebagai variabel pembanding antara bakat verbal tinggi dan kemampuan menulis siswa.

Maka, kemampuan menulis ditinjau dari bakat seseorang sangat penting dalam menghasilkan tulisan yang baik. Guna menghasilkan tulisan yang baik dan meningkatkan bakat verbal, maka penilaian portofolio merupakan penilaian yang cocok dilakukan pada pembelajaran bahasa Inggris, khususnya menulis (*writing*), karena dapat terintegrasi dengan proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan *The Posttest-Only Control Group Design*. Dalam desain ini, subjek penelitian merupakan kelompok-kelompok yang paralel dari segi kemampuannya. Masing-masing di kelompok pilih secara random ®. Kelompok pertama diberikan perlakuan (X), dan disebut sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kedua tidak mendapatkan perlakuan dan diberi nama kelompok kontrol Perlakuan (X) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perlakuan asesmen portofolio yang diberlakukan pada kelompok eksperimen. Sementara itu, hasil yang diperoleh sebagai pengaruh perlakuan (*treatment*) adalah kemampuan menulis dalam bahasa Inggris, baik pada kelompok eksperimen O1, maupun pada kelompok kontrol O2. Berdasarkan pendapat sugiyono, maka disain factorial yang

digunakan dalam penelitian ini berupa factorial 2 x 2. Variabel bebas asesmen dipilih menjadi asesmen portofolio (yang dikenakan pada kelompok eksperimen) dan asesmen konvensional (yang dikenakan pada kelompok kontrol). Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Ubud. Populasi penelitian meliputi siswa kelas VIII G dan VIII H di SMP Negeri 2 Ubud tahun pelajaran 2012/2013 semester kedua. Untuk meyakinkan bahwa semua sampel adalah kesetaraan yang didasari oleh diacaknya siswa yang berprestasi. Teknik sampling yang dipakai adalah: *Random Sampling* dengan tahapan.

Adapun langkah-langkah penentuan sampel sebagai berikut:

- a. Dipilih dua kelas secara random dari delapan kelas yang ada sebagai sampel penelitian, yakni kelas VIII G dan VIII H. selanjutnya dipilih satu sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas untuk kelompok kontrol. Kelas yang dipilih adalah VIII G sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII H sebagai kelompok kontrol. Randomisasi pada tingkat kelas terpaksa dilakukan karena randomisasi secara individu tidak mungkin untuk dilakukan sebab akan merusak populasi kelas yang telah ada. Karena itu dalam penelitian ini, kondisi kelas yang ada masih utuh (*intac group*).
- b. Seluruh siswa baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok control diberi tes bakat verbal.
- c. Dilakukan penghitungan skor yang diperoleh siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dilakukan katagorisasi siswa antara yang memiliki bakat verbal tinggi dan bakat verbal rendah. Caranya, skor yang diperoleh siswa memiliki bakat verbal tinggi dan rendah dengan cara mengambil 27% dari skor tertinggi dan 27% dari skor terendah berdasarkan skor bakat verbal yang telah ada. 27% dari skor tertinggi

tersebut dengan memiliki bakat verbal tinggi sedangkan 27% dari skor terendah disebut dengan memiliki bakat verbal rendah Guilford, 1973:425. Dari perhitungan ini diperoleh masing-masing sampel dalam sel sebanyak 20 orang (27% dari 40 orang).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis varians dua jalur, dan dilanjutkan dengan uji- Tukey. Untuk analisis varians memerlukan beberapa persyaratan analisis, antara lain: (1) distribusi normal, yaitu sebaran variabel terikat yang dibandingkan reratanya mengikuti sebaran normal. Artinya sebaran tidak menyimpang secara signifikan dari sebaran normal baku, (2) homogenitas varians yaitu variasi antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya tidak berbeda secara signifikan (Sutrisno hadi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuraikan di atas terlihat bahwa keempat hipotesis yang diajukan pada penelitian ini telah berhasil menolak hipotesis nol, rician hasil hipotesis tersebut sebagai berikut.

Memiliki Bakat Verbal Tinggi (B1)	n= 18 \bar{x} = 83.9444 s= 7.84761	n= 18 \bar{x} = 61.6667 s= 10.94908
Memiliki Bakat Verbal Rendah (B2)	n= 18 \bar{x} = 62.0000 s= 6.53497	n= 18 \bar{x} = 71.2222 s= 9.0134
Total	n= 36 \bar{x} = 72.9722 s=13.209	n= 36 \bar{x} = 64.444 s=11.077

1. Perbedaan Kemampuan Menulis Siswa antara yang Mengikuti Pembelajaran Berbasis Asesmen Portofolio dan Berbasis Asesmen Konvensional

Hasil uji hipotesis pertama telah berhasil menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan menulis antara siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio dan berbasis asesmen konvensional pada siswa SMP Negeri 2 Ubud. Skor rata-rata kemampuan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio =72.972 Dan skor rata-rata kemampuan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen konvensional= 66.444.

2. Perbedaan Kemampuan Menulis Siswa yang Memiliki Bakat Verbal Tinggi antara yang Mengikuti Pembelajaran Berbasis Asesmen Portofolio dan Berbasis Asesmen Penilaian Konvensional

Hasil uji hipotesis kedua berhasil menolak hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan menulis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan berbasis asesmen portofolio dan berbasis asesmen konvensional pada siswa yang sama-sama memiliki bakat verbal

Jenis Asesmen	Asesmen Portofolio	Asesmen Konvensional
Bakat Verbal	(A1)	(A2)

tinggi pada SMP Negeri 2 Ubud. Skor rata-rata kemampuan menulis siswa memiliki bakat verbal tinggi mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio sebesar= 83.944 Dan skor rata-rata kemampuan menulis siswa yang memiliki bakat verbal tinggi yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen konvensional= 61.666 , sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio lebih tinggi daripada penilaian konvensional pada kelompok siswa yang sama-sama memiliki bakat verbal tinggi.

3. Perbedaan Kemampuan Menulis antara Siswa yang mengikuti Pembelajaran Berbasis Asesmen Portofolio dan Berbasis Asesmen Konvensional pada Siswa yang Memiliki Bakat Verbal Rendah.

Hasil uji hipotesis ketiga telah berhasil menolak hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan kemampuan menulis siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio dan berbasis asesmen konvensional pada siswa yang sama-sama memiliki bakat verbal rendah pada siswa SMP Negeri 2 Ubud. Skor rata-rata kemampuan menulis siswa memiliki bakat verbal rendah yang mengikuti pembelajaran asesmen portofolio = 62.000 dan skor rata-rata kemampuan menulis siswa memiliki bakat verbal rendah yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen konvensional= 71.222 sehingga kemampuan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen konvensional lebih tinggi daripada pembelajaran berbasis asesmen portofolio pada kelompok siswa yang sama-sama memiliki bakat verbal rendah.

4. Pengaruh Interaksi antara Jenis Asesmen dan Bakat Verbal terhadap Kemampuan Menulis

Hasil uji hipotesis keempat berhasil menolak hipotesis nol yang menyatakan

tidak ada pengaruh interaksi antara jenis asesmen dan bakat verbal terhadap kemampuan menulis pada siswa SMP Negeri 2 Ubud. Hal ini tampak bahwa nilai $F_{ABhitung} = 58.479$ dengan $F_{tabel} = 3.980$ pada $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa $F_{ABhitung}$ signifikan. Karena itu, $F_{ABhitung}$ signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh interaksi antara jenis asesmen dan bakat verbal terhadap kemampuan menulis pada siswa SMP Negeri 2 Ubud.

Walaupun berbagai upaya telah dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini, tetapi masih terdapat beberapa faktor yang sulit dikendalikan, sehingga membuat penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasannya adalah:

Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di SMP Negeri 2 Ubud dengan jumlah anggota sampel relatif kecil. Karena jumlah sampel relatif kecil maka ada kemungkinan akan mempengaruhi hasil penelitian dan pengambilan keputusan yang tepat sehingga akibatnya hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk suatu ruang lingkup yang lebih luas. Untuk itu diperlukan penelitian replikasi dengan memakai sampel yang lebih banyak.

Kedua, penelitian ini menggunakan guru bahasa inggris di sekolah tempat penelitian dilaksanakan, sehingga terbuka kemungkinan terjadinya bias dalam memberikan perlakuan penelitian. Namun demikian, telah dilakukan usaha untuk memberikan arahan kepada guru bahasa inggris jauh sebelum perlakuan penelitian dilaksanakan dan pengendalian saat perlakuan penelitian dilaksanakan agar perlakuan penelitian berjalan sesuai dengan rancangan yang sudah ditetapkan.

Ketiga, penelitian ini tidak dengan membuat siswa secara khusus (tidak dilakukan secara random murni), melainkan menggunakan siswa yang sudah ada berupa kelas dengan kondisi yang

berlangsung sesuai dengan suasana belajar sehari-hari. Hal ini berarti eksperimen tidak merupakan yang terpisah dengan kelas asalnya sedangkan perlakuan penelitian yang dikenakan pada sampel terpilih juga dikenakan kepada seluruh siswa dalam kelas, sehingga terbuka kemungkinan terjadinya kontaminasi melalui aktivitas mereka baik di luar maupun di dalam kelas atau sekolah.

Keempat, penelitian ini berlangsung dalam rentang waktu yang relative singkat. Singkatnya waktu penelitian ini menyebabkan frekuensi perlakuan penelitian juga menjadi relative kurang yang mana belum mendapatkan hasil yang optimal sebagai cerminan kemampuan menulis siswa.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen konvensional pada siswa SMP Negeri 2 Ubud ($F_{Ahitung} = 10,046 > F_{tabel} = 3.980$ pada $\alpha = 0,05$). Kemampuan rata-rata menulis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio lebih tinggi daripada penilaian konvensional ($\bar{x}_{A1} = 72.972 > \bar{x}_{A2} = 66.444$).
2. Pada siswa yang memiliki bakat verbal tinggi, kemampuan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen konvensional pada siswa SMP Negeri 2 Ubud ($Q_{hitung} = 10.528 > Q_{tabel} = 4.000$). Pada siswa yang memiliki bakat verbal tinggi, kemampuan rata-rata menulis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio lebih besar daripada

berbasis asesmen konvensional ($\bar{x}_{A11} = 83944 > \bar{x}_{A21} = 61.666$).

3. Pada siswa yang memiliki bakat verbal rendah, kemampuan menulis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen konvensional lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio pada siswa SMP Negeri 2 Ubud ($Q_{hitung} = 4.387 > Q_{tabel} = 4.000$). Pada siswa memiliki bakat verbal rendah, kemampuan rata-rata menulis siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis asesmen portofolio ($\bar{x}_{A22} = 71.222 > \bar{x}_{A12} = 62.000$). Terdapat pengaruh interaksi antara jenis asesmen dan bakat verbal terhadap kemampuan menulis pada siswa SMP Negeri 2 Ubud ($F_{AB} = 58.479$ dan $F_{tabel} = 3.980$).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh asesmen portofolio terhadap kemampuan menulis ditinjau dari bakat verbal.

SARAN

Berdasarkan beberapa temuan yang diperoleh dari penelitian ini, dan dengan mempertimbangkan pula implikasi penelitian seperti yang diuraikan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam hal ini. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam implementasi pembelajaran berbasis asesmen portofolio. Dalam rangka peningkatan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris, maka kepada guru-guru pengampu mata pelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Ubud disarankan agar menggunakan asesmen portofolio sebagai salah satu alternatif dalam keterampilan menulis, khususnya bagi siswa yang memiliki bakat verbal tinggi. Selain itu, disarankan juga penggunaan asesmen portofolio sebagai salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan bakat verbal siswa sehingga pada

akhirnya dapat meningkatkan pula kemampuan menulis mereka pada mata pelajaran bahasa Inggris. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai input bagi guru dalam mengajar menggunakan assessment portofolio

- 2) Kepada para peneliti yang berminat untuk melakukan verifikasi terhadap hasil penelitian ini, atau berminat untuk melakukan penelitian lanjutan dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris, maka disarankan agar melakukan penelitian dengan melibatkan pendekatan pembelajaran yang lain selain pendekatan proses, menggunakan asesmen selain asesmen portofolio, serta melibatkan atribut psikologis selain bakat verbal siswa.
- 3) Kepada Pembaca yang juga ingin meneliti pengaruh diri untuk asesmen portofolio terhadap kemampuan menulis harus mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan akan adanya hambatan-hambatan.

Hambatan tersebut berupa banyaknya biaya dan waktu yang diperlukan, adanya anggapan guru yang menyatakan bahwa cara-cara dalam asesmen portofolio sangat sulit, dan reaksi siswa yang terlihat agak kebingungan ketika menulis dengan asesmen. Namun, hal itu hendaknya tidak membuat kita merasa berkecil hati. Pada akhir eksperimen ini, peneliti justru menemukan kenyataan berupa adanya pernyataan guru yang mengatakan bahwa penggunaan asesmen portofolio dalam pembelajaran menulis ternyata tidak terlalu sulit, dan para siswa juga terlihat sangat aktif mengikuti pembelajaran menulis difasilitasi dengan asesmen portofolio.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Pius dan M. Dahlan Al Barry. tt. *Kamus Ilmiah populer Lengkap*. Surabaya: Arloka.
- Dantes, Nyoman. 1986. *Analisis Varians*. Singaraja: FKIP Unud.
- Datrini, Ni Nengah. 2007. Pengaruh asesmen Portofolio dan Konsep Diri Siswa Terhadap Kemampuan Menulis dalam Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII SMP saraswati 1 Tabanan). *Tesis*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Departemen Pendidikan dan Nasional. 2003. *Pedoman Pengembangan Portofolio untuk Penilaian*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Umum.
- Departemen Pendidikan dan Nasional. 2006. *Pedoman Penilaian dengan Portofolio*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Fajar, Arnie. 2005. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koyan, I Wayan. 2007. *Asesmen dalam Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Marhaeni, Anak Agung Istri Ngurah. 2005. Pengaruh asesmen Portofolio dan Motivasi Berprestasi dalam Belajar Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Menulis dalam Bahasa Inggris (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Negeri Singaraja, 2004). *Disertasi*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Mertawati, Ni Made Mahandi. 2008. Pengaruh Pendekatan Proses Berbasis Evaluasi Diri terhadap Keterampilan Menulis siswa SMA (Studi Eksperimen di SMA Negeri 1 Kediri). *Tesis*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Nasution, 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Mujiono Eko. 2007. "Penerapan Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Inquiri Terbimbing untuk Meningkatkan hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Semester 1 MTs Bali Insari-Tabanan Tahun Pelajaran 2007-2008". Dalam Widya Pelangi.

Widyawati, Sri. 2001. "Improving Student's Writing Thought Assessment Portfolio". *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

